

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

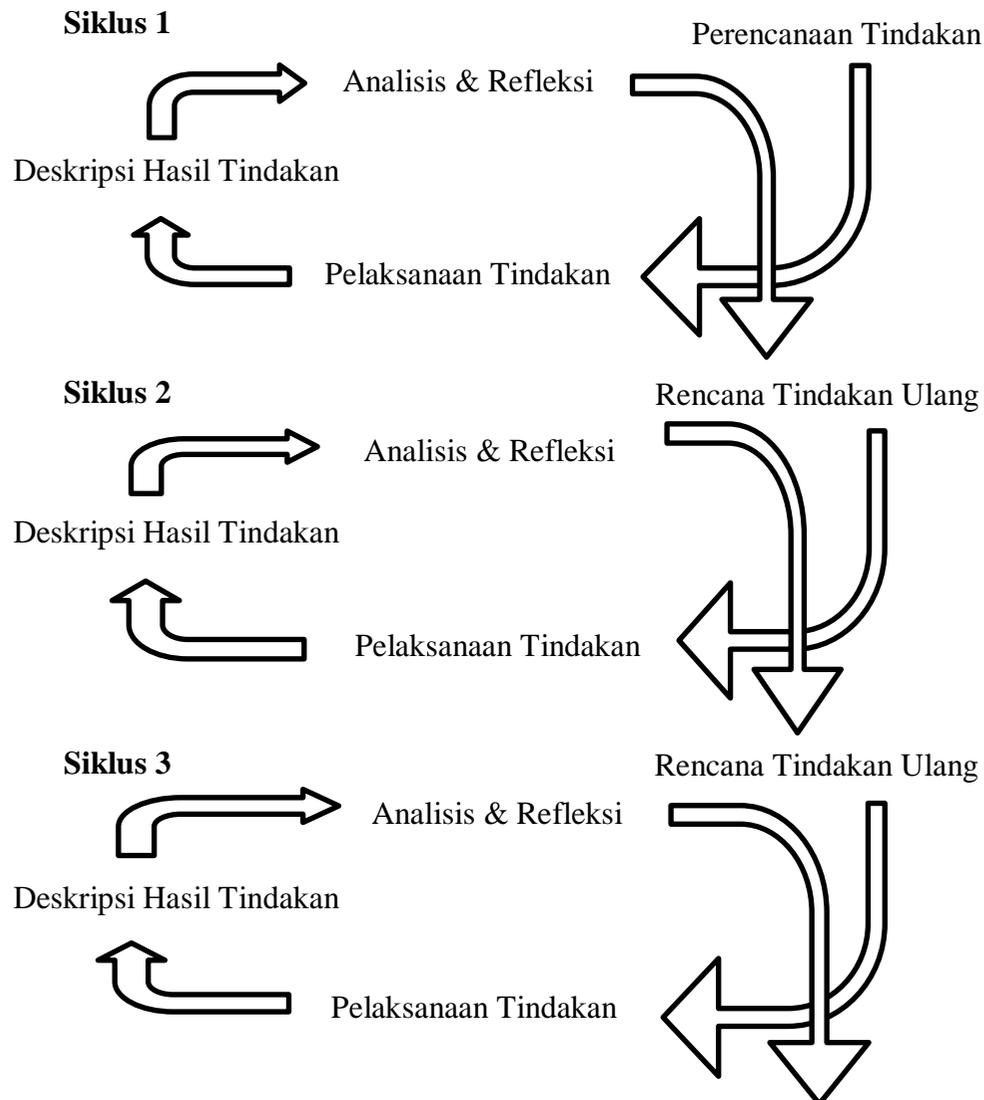
Sebuah penelitian dimulai dari adanya masalah, dengan demikian haruslah adanya sebuah jawaban atas permasalahan tersebut sehingga dapat diselesaikan. Berdasarkan hal tersebut penulis mencari solusi atas permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut penelitian mutlak memerlukan metode. Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Menurut Sugiyono “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Heryadi (2014:57) menjelaskan “Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai proses investigasi terkendali dengan siklus dan bersifat refleksi, mandiri yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan- perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, kompetensi atau isi”. Metode penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, penerapan observasi dan refleksi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 58)

Proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan yang setiap siklusnya meliputi yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan

seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Sebagaimana pembahasan mengenai tahapan Metode Penelitian Tindakan Kelas, berikut adalah langkah- langkah yang dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2010:64) sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan uraian para ahli, penelitian yang penulis lakukan yaitu “Peningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menceritakan Kembali Teks Fabel dengan Model Pembelajaran *Jigsaw*” dengan menggunakan metode tindakan kelas. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui beberapa langkah hingga seluruh peserta didik mencapai KKM 75. Proses dari penelitian ini melalui dua siklus dan setiap siklusnya terdapat beberapa tahap yaitu; (1) tahap perencanaan tindakan (*planning*), (2) penerapan tindakan (*action*), (3) mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan, (4) melakukan refleksi (*reflection*).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah focus atau objek dari sebuah penelitian. Heryadi (2010:124) mengemukakan “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2010:125) berpendapat “Variabel bebas adalah prediktor adalah variabel yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain” variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Jigsaw* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks fabel peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022

2. Model pembelajaran *Jigsaw* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali teks fabel peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022

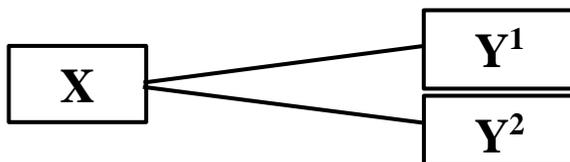
Variabel terikat adalah variabel respons atau variable yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Heryadi, 2010:125). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi teks fabel.
2. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menceritakan kembali teks fabel.

### **C. Desain Penelitian**

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis merancang terlebih dahulu pola atau gambaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran yang di sebut disain penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2010:123) “Disain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikiran yang dibangun.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan disain yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124) sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

- X : Pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
- Y<sup>1</sup> : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks fabel kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya.
- Y<sup>2</sup> : Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali teks fabel kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan awal peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Jigsaw* dari setiap siklus, dan informasi tentang aktivitas peserta didik terkait sikap yang meliputi keaktifan, tanggung jawab, kerjasama dan bersungguh- sungguh. Pengumpulan data ini

memerlukan teknik untuk mendapatkan data yang diperlukan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Teknik Tes

Tes merupakan prosedur atau alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Heryadi (2010: 90) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari awal hingga akhir dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir

### 2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang penulis laksanakan yaitu pengamatan sikap tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan bersungguh-sungguh.

### 3. Teknik Wawancara

Kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang dilakukan secara lisan disebut wawancara. Heryadi (2010: 74) berpendapat “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian

antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum penelitian dilakukan. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh keterangan dari guru yang bersangkutan terkait model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah tulisan atau benda yang dapat dijadikan sebagai bukti keterangan, maka dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, memilah, mengolah, dan menyimpan dokumen-dokumen. Sugiyono (2012:329) menjelaskan “Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa dokumen berupa gambar, catatan atau tulisan, dan lain sebagainya terkait aktifitas peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel sebelum dan setelah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman penilaian teknik tes, dan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan silabus.

## 1. Pedoman Observasi

Penulis melakukan observasi terkait sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Telah di bahas sebelumnya, sikap yang di amati meliputi keaktifan, tanggungjawab, kerjasama dan kesungguhan

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Sikap**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
<b>1.</b>	<b>Kesungguhan</b>	
a.	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memahami penjelasan dari guru, mengerjakan tugas sesuai perintah, dan mengumpulkan tugas pada waktunya.	3
b.	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.	2
c.	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.	1
<b>2.</b>	<b>Keaktifan</b>	
a.	Aktif, jika peserta didik menyimak penjelasan dari guru, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru	3
b.	Kurang aktif, jika peserta didik menyimak penjelasan dari guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	2
c.	Tidak aktif, jika peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru.	1

<b>3.</b>	<b>Kerja sama</b>	
a.	Berpartisipasi, jika peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	3
b.	Kurang berpartisipasi, jika peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	2
c.	Tidak berpartisipasi, jika peserta didik tidak bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	1
<b>4.</b>	<b>Tanggung jawab</b>	
a.	Bertanggung jawab, jika peserta didik bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan menyelesaikan semua tugas dari guru.	3
b.	Kurang bertanggung jawab, jika peserta didik bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak menyelesaikan Semua tugas dari guru	2
c.	Tidak bertanggung jawab, jika peserta tidak bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	1

## 2. Pedoman Penilaian Teknik Tes

### a. Penilaian Pengetahua

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penilaian Mengidentifikasi Teks Fabel**

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Ketepatan menjelaskan tema dari teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tema dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan tema dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan	<b>1</b>	
2.	Ketepatan menjelaskan alur dan tahapan alur dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan alur dan tahapan alur dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat .	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan alur dan tahapan alur dalam teks	<b>2</b>	

		fabel yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.		
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan alur dan tahapan alur dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan.	<b>1</b>	
3.	Ketepatan menjelaskan tokoh dan karakter tokoh dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tokoh dan karakter tokoh dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat.	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tokoh dan karakter tokoh dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang kurangn tepat.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan tokoh dan karakter tokoh dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan.	<b>1</b>	
4	Ketepatan menjelaskan penokohan dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan penokohan dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat jika	<b>3</b>	

		mampu menjelaskan penokohan dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	<b>2</b>	<b>5</b>
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan penokohan dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan.	<b>1</b>	
5.	Ketepatan menjelaskan latar dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan latar dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan latar dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan.	<b>1</b>	
6.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sudut		

		pandang dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan.	<b>1</b>	
7.	Ketepatan menjelaskan amanat dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang tepat.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan amanat dalam teks fabel yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan amanat dalam teks fabel yang dibaca tanpa alasan.	<b>1</b>	
8.	Ketepatan menjelaskan 2 kata ganti dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 2 kata ganti dari teks fabel yang dibaca.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata ganti dari teks fabel	<b>2</b>	

		yang dibaca.		
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata ganti dari teks fabel yang dibaca.	<b>1</b>	
9.	Ketepatan menjelaskan 4 kata kerja dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu mendata 4-3 kata kerja dari teks fabel yang baca	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan kata 2-1 kerja dari teks fabel yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja dari teks fabel yang dibaca.	<b>1</b>	
10.	Ketepatan menjelaskan 2 kata sandang dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 2 kata sandang dari teks fabel yang baca.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu mendata 1 kata sandang dari teks fabel yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sandang dalam teks fabel yang dibaca.	<b>1</b>	

11.	Ketepatan menjelaskan 3 kata keterangan waktu dan tempat dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata keterangan waktu dan tempat dalam teks fabel yang baca.	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 2 kata keterangan waktu dan tempat dalam teks fabel yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata keterangan waktu dan tempat dalam teks fabel yang dibaca.	<b>1</b>	
12.	Ketepatan menjelaskan 2 konjungsi dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 2 konjungsi dalam teks fabel yang dibaca	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 konjungsi dalam teks fabel yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan konjungsi dalam teks fabel yang dibaca	<b>1</b>	
13.	Ketepatan menjelaskan	a. Tepat, jika mampu		<b>5</b>

	3 kalimat langsung dalam teks fabel yang dibaca.	menjelaskan 3 kalimat langsung dalam teks fabel yang dibaca.	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 2 kalimat langsung dalam teks fabel yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika menjelaskan 1 kalimat langsung dalam teks fabel yang dibaca.	<b>1</b>	
14.	Ketepatan menjelaskan 2 kalimat tidak langsung dalam teks fabel yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 2 kalimat tidak langsung dalam teks fabel yang dibaca.	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 1 kalimat tidak langsung dalam teks fabel yang dibaca	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat tidak langsung dalam teks fabel yang dibaca.	<b>1</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>168</b>	

**b. Penilaian Keterampilan**

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Penilaian Menceritakan Kembali Teks Fabel**

<b>No Soal</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>
1.	Ketepatan menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tema yang sesuai dengan tema dari teks teks yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tema yangy sesuai dengan tema dari teks yang dibaca.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tema yang kurang sesuai dengan tema dari teks yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tema yang tidak sesuai dengan tema dari teks yang dibaca.	<b>1</b>	
2.	Ketepatan menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan alur dan tahapan alur yang	a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan alur dan tahapan alur yang kurang sesuai dengan alur	<b>3</b>	<b>5</b>

	sesuai dengan alur dan tahapan alur dari teks yang dibaca.	dan tahapan alur dari teks yang dibaca.		
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan alur dan tahapan alur yang tidak sesuai dengan alur dan tahapan alur dari teks yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menceritakan kembali isi teks fabel yang tidak sesuai dengan alur dan tahapan alur yang terdapat dalam teks yang dibaca	<b>1</b>	
3.	Ketepatan menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tokoh dan karakter tokoh yang sesuai dengan tokoh dan karakter tokoh dari teks yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tokoh dan karakter tokoh yang sesuai dengan tokoh dan karakter tokoh dari teks yang dibaca	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tokoh dan karakter tokoh yang kurang sesuai dengan tokoh dan karakter	<b>2</b>	

		tokoh dari teks yang dibaca		
		c. Tidak tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan tokoh dan karakter tokoh yang tidak sesuai dengan tokoh dan karakter tokoh dari teks yang dibaca	<b>1</b>	
4.	Ketepatan menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan penokohan yang sesuai dengan penokohan dari teks yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan penokohan yang sesuai dengan penokohan dari teks yang dibaca.	<b>3</b>	<b>5</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan penokohan yang kurang sesuai dengan penokohan dari teks yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan penokohan yang kurang sesuai dengan penokohan dari teks yang dibaca.	<b>1</b>	
5.	Ketepatan	a. Tepat, jika mampu		

	menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan latar yang sesuai dengan latar dari teks yang dibaca	menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan latar yang sesuai dengan latar dari teks yang dibaca	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan latar yang kurang sesuai dengan latar dari teks yang dibaca	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan latar yang tidak sesuai dengan latar dari teks yang dibaca	<b>1</b>	
6.	Ketepatan menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan sudut pandang yang sesuai dengan sudut pandang dari teks yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali isi fabel yang sesuai dengan sudut pandang yang terdapat dalam teks yang dibaca.	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan sudut pandang yang kurang sesuai dengan sudut pandang dari teks	<b>2</b>	

		yang dibaca.		
		c. Tidak tepat, jika tidak menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan sudut pandang yang tidak sesuai dengan sudut pandang dari teks yang dibaca.	<b>1</b>	
7.	Ketepatan menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan amanat yang sesuai dengan teks yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan amanat yang sesuai dengan teks yang dibaca	<b>3</b>	<b>3</b>
		b. Kurang tepat, jika mampu menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan amanat yang kurang sesuai dengan teks yang dibaca.	<b>2</b>	
		c. Tidak tepat, jika tidak menceritakan kembali isi dari teks fabel dengan amanat yang tidak sesuai dengan teks yang dibaca	<b>1</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>81</b>	

### **3. Prangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Silabus
- 2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

### **F. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian ini hasil dengan ibu Asti Nurpesti, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan penelitian ini pada peserta didik kelas VII SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Dengan jumlah peserta didik 27 peserta didik.

### **G. Langkah- Langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Kesatu, penulis mengenali masalah pembelajaran di SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajar 2021/2022 dengan melakukan observasi kepada salah satu guru bahasa Indonesia Ibu Asti Nurpesti, S.Pd. Beliau menyampaikan informasi bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi teks fabel yang dibaca meliputi unsur pembangun dan kaidah kebahasaan, peserta didik juga mengalami kesulitan menceritakan kembali teks fabel yang dibaca

Kedua, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel. Melalui hasil pengamatan dan wawancara, diketahui ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel adalah model pembelajaran yang digunakan kurang efektif sehingga siswa kurang aktif saat belajar.

Ketiga, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* sebagai solusi untuk mengatasi ketidak mampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel.

Keempat, penulis menyusun program rancangan untuk tindakan, yaitu pedoman observasi, silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Kelima, penulis akan melaksanakan tindakan (program pembelajaran), pada kelas yang memiliki masalah, penulis akan melaksanakan tindakan sesuai dengan program rancangan tindakan yang telah disusun.

Kenam, penulis akan mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses tindakan yang dilakukan. Penulis mendeskripsikan berapa persen peserta didik yang mampu mencapai KKM dan berapa persen peserta didik yang belum mencapai KKM.

Ketujuh, penulis akan menganalisis informasi dari pendeskripsian dan mengkaji hal apa saja yang dapat menyebabkan peserta didik masih belum mencapai KKM. Penulis mengambil berbagai informasi yang telah diperoleh sebagai hasil kajian tadi dapat dijadikan acuan untuk perefleksian.

Kedelapan, penulis membuat keputusan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran teks fabel, apabila hasil analisis dan refleksi masih menunjukkan belum mencapai KKM, maka penulis akan melaksanakan tindakan ulang (siklus pembelajaran) berikutnya.

## **H. Pengolahan Data**

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.

- 2) Menganalisis dan mempersentasekan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempersentasekannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yan sudah penulis laksanakan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian ini mulai dari bulan Juli 2021 sampai Februari 2022. Tempat penelitian di SMP Plus Gunung Jembar Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VII yang berjumlah 27 orang.